

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada KSM Harapan Umat, Jalan Cinta Karya Nomor 109 Lingkungan 3 Kecamatan Medan Polonia

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2018-April 2019 Berikut rincian waktu penelitian :

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Tahun										
		Nov 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019	Jul 2019	Agt 2019	Sept 2019	Okt 2019
1	Pengajuan Judul	■										
2	Survey Awal		■									
3	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■		
6	Penelitian										■	■
7	Bimbingan Skripsi										■	■
8	Sidang											

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 40), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini menetapkan target populasi yaitu seluruh pegawai KSM

PAUD Harapan Umat Medan sebanyak 40 pegawai

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sample yang diambil sebagai responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang seluruh populasi dijadikan sampel sehingga berjumlah 40karyawan yang bekerja di PAUDKSM PAUD Harapan Umat Medan.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Wawancara

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan

3. Angket / Kuisisioner, yaitu pernyataan-pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variable yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada pegawai atau responden ditempat penelitian yaitu KSM Harapan Umat dengan subjek penelitian Seluruh pegawai KSM Harapan Umat.

3.4.1. Uji Validitas

Pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS versi 24 dengan rumus *Correlate, Bivariate Correlations*, dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

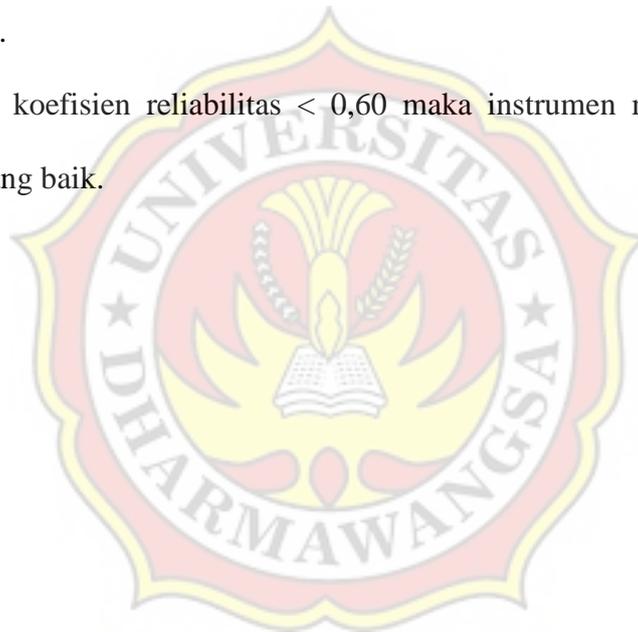
Menurut Ghozali (2013:117) menyatakan bahwa “Jika nilai korelasi (r) yang diperoleh adalah positif, kemungkinan butir yang diuji tersebut adalah valid. Namun walaupun positif, perlu pula nilai korelasi (r) yang dihitung tersebut dilihat signifikan tidaknya. Caranya adalah dengan membandingkan nilai korelasi yakni r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir *instrument* tersebut adalah signifikan, dengan demikian butir *instrument* adalah valid. Butir *instrument* yang tidak valid (tidak benar/salah) tidak layak untuk dijadikan *item* di dalam *instrument* penelitian. Butir yang tidak valid dibuang dari *instrument* angket.”

3.4.2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas. Menurut Ghozali (2013:118) menyatakan bahwa “Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya”.

Kriteria pengujian reliabilitas menurut Ghozali (2013:118) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.



3.5. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui buruknya defenisi pengukuran dari suatu penelitian. Yang menjadi defenisi operasional adalah :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Dimensi Variabel	Q	Pernyataann	Skala
Kepemimpinan	Kualitas kerja	Q1	1. Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan saya	Likert
		Q2	2. Pekerja Bapak/Ibu selalu dinilai baik oleh pimpinan	
	Kuantitas kerja	Q3	3. Saya mengerjakan tugas diluar tugas pokok saya	
		Q4	4. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang sudah ditentukan	
		Q5	5. Saya tanggap dalam memberikan solusi terhadap permasalahan di perusahaan	
	Ketepatan waktu	Q6	6. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang sudah ditentukan	
		Q7	7. Saya diberikan waktu yang cukup untuk melakukan pekerjaan	
		Q8	8. Saya bekerja denga fokus karena waktu penyelesaian pekerjaan sangat singkat	
	Sikap kerja	Q9	9. Komitmen saya terhadap perusahaan akan tetap loyal setelah saya ditempatkan sesuai dengan kemampuan saya	
		Q10	10. Kejujuran dan Ketepatan kerja pegawai sangat di utamakan dan mendapat perhatian dari pemimpin	
Motivasi	Motif	Q11	1. Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu saya menyelesaikan tugas secara efisien.	Likert
		Q12	2. Saya tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan	
	Karakter	Q13	3. Saya selalu mengedepankan sikap profesional dalam bekerja	
		Q14	4. Saya mempunyai kemahiran dalam melaksanakan tugas – tugas yang diberikan oleh pimpinan	
	Keterampilan	Q15	5. Saya memiliki keterampilan yang lain selain pekerjaan yang saya lakukan sekarang	
		Q16	6. Dengan memiliki keterampilan tambahan anda dapat meningkatkan sistem pembelajaran.	
Pengetahuan	Q17	7. Anda ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan pendidikan yang anda miliki		
	Q18	8. Dari pengalaman kerja pada perusahaan sebelumnya anda mendapatkan pengetahuan tentang pekerjaan		
Sistem Pembelajaran	Tugas yang diberikan	Q19	1. Saya sering mengerjakan tugas yang bukan di bidang saya	Likert
		Q20	2. Saya merasa tugas yang diberikan kepada saya terlalu banyak	
	Pengaturan	Q21	3. Pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan SOP perusahaan	
		Q22	4. Tujuan dari pekerjaan yang dibebankan kepada saya harus sesuai dengan SOP perusahaan	
	Kebijakan	Q23	5. Karyawan yang melanggar SOP maka dapat dikenakan sanksi dari perusahaan	
		Q24	6. Perusahaan berlaku adil atas semua karyawannya	
	Kerja sama	Q25	7. Anda bekerja dengan baik ingin meningkatkan jabatan di perusahaan	
		Q26	8. Jabatan yang diberikan sesuai dengan kemampuan anda	
		Q27	9. Informasi yang saya dapatkan dari rekan kerja selalu dapat dimengerti	
		Q28	10. Perusahaann memberikan jabatan kepada anda sesuai dengan pengalaman anda bekerja	

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Pada grafik normal Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya menjauh dari garis diagonal, model grafik ini menunjukkan bahwa model regresi menyalahi normalitas (Ghozali, 2013:154).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen (Ghozali, 2013 : 103). Apabila variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:134).

2. Regresi Linier Berganda

Korelasi *regresi linier berganda* untuk menguji Hipotesis 1 dan 2 dengan

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y	= Sistem pembelajaran
a	= konstanta persamaan regresi
b_1, b_2	= koefisien regresi
x_1	= Kepemimpinan
x_2	= Motivasi
e	= Error

(Sugiyono, 2013: 298)

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:89) uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi. Uji Hipotesis terbagi menjadi dua yaitu :

a. Uji t

Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut .

Rumus umumnya adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

(Sugiyono, 2013: 212)

Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

ketentuannya :

- Bila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
- Bila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

b. Uji F

Untuk menguji hipotesis secara serentak, digunakan rumus uji F :

$$F_h = \frac{R^2 \int k}{(1 - r^2) \int (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2013: 212)

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = sampel

Kriteria Pengujian Uji F

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terima H_0 sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan rumus uji Determinasi

$$D = R^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2013:212)

Dimana:

D = koefisien determinasi

R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda

